

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan oleh penulis tentang Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga di Dusun Sambigelar Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pola Asuh Pasangan Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga**

Pola asuh pasangan pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama islam anak dalam keluarga di Dusun Sambigelar Desa Pojokkulon Kesamben Jombang dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola asuh yang dominan diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan pendidikan agama islam anak dalam keluarga. Dalam hal ini orang tua atau subjek penelitian menjelaskan bahwa mereka tidak hanya menerapkan pola asuh tunggal saja. Namun mereka juga menerapkan pola asuh otoriter dan demokrasi, dalam pola asuh ini orang tua cenderung memadukan antara pola asuh demokrasi dan pola asuh otoriter. Dimana dimasyarakat kedua pola asuh tersebut digunakan secara bersamaan.

## **2. Dampak Pasangan Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga**

Dampak pasangan pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama islam anak dalam keluarga di Dusun Sambigelar Desa Pojokkulon Kesamben Jombang, bahwa berdampak bagi pendidikan anak yang masih memerlukan bimbingan baik berupa bimbingan spiritual maupun pengetahuan dari orang tua terutama orang tua yang kurang dalam memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Kurangnya pendidikan agama yang diterapkan oleh pasangan pernikahan usia dini dan kesiapan bagi pasangan pernikahan usia dini itu sendiri. Tidak hanya itu saja kurangnya kemandirian bagi pasangan pernikahan usia dini yang masih bergantung dengan orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari juga sangat berdampak bagi kehidupan pasangan pernikahan usia dini.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi para pihak-pihak terkait, adapun saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **1. Bagi orang tua Subjek**

Sebagai orang tua harus selektif dan berhati-hati dalam memilih pasangan hidup untuk anaknya, agar pernikahan yang dijalankan dapat bertahan dan menjadi pernikahan yang sakinah mawadah warohmah.

2. Subjek pernikahan usia dini

Bagi orang tua hendaknya orang tua lebih selektif dalam memilih pola asuh yang akan diterapkan kepada anak. Karena pola asuh yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter sejak dini tidak akan berhasil jika penanaman karakter tersebut hanya berlaku di sekolah tetapi tidak dilakukan ketika di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai dampak pasangan pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama islam anak dalam keluarga, dan menyediakan informasi baru mengenai dampak dan pola asuh pasangan pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak dalam keluarga.